



PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA GLOBALISASI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Dina Anisya Rufaedah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: dinarufaedah@gmail.com

Achmad Room Fitrianto

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: ar.fitrianto@uinsby.ac.id

Abstract

A country is said to be successful and successfully represented through a high rate of economic growth, it can be achieved by one of them is through export and import activities. As Islam views the economy by looking at the practices that have been carried out by the Prophet Muhammad, his family and companions who have conducted cross-country trade in the Arabian Peninsula, the border areas of Yemen, Bahrain, Syria and others. The problem arises that export activities are lower than imports, causing the trade balance to be negative, the exchange rate and people's purchasing power to decline so that it can affect economic growth. Economic growth cannot be far from economic development, because economic development encourages economic growth, and conversely economic growth will facilitate the process of economic development. This article discusses the role of international trade for Indonesia's economic growth from an Islamic perspective using the literature review method. It can be seen that Indonesia's economy has improved in 2022. This can be seen from the increase in export and import activities that are being carried out by Indonesia and the increase in national income as indicated by the value of GDP obtained by Indonesia. Exports carried out by Indonesia are one of the steps to increase the country's national income, thus the economy can grow and improve in the future.

Abstrak

Suatu negara dikatakan sukses dan berhasil terpresentasikan melalui laju kecepatan pertumbuhan ekonominya yang tinggi, hal itu dapat dicapai dengan salah satunya ialah melalui kegiatan ekspor dan impor. Sebagaimana Islam memandang ekonomi dengan melihat praktik yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah melakukan perdagangan lintas negara di Jazirah Arab, wilayah perbatasan Yaman, Bahrain, Syria dan lainnya. Permasalahannya muncul kegiatan ekspor ternyata lebih rendah dari impor sehingga menyebabkan neraca perdagangan menjadi negatif, nilai tukar serta daya beli masyarakat menurun sehingga hal

tersebut dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) tidak bisa jauh dari pembangunan ekonomi, sebab pembangunan ekonomi mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan memperlancar jalannya proses pembangunan ekonomi. Artikel ini mendiskusikan tentang peranan perdagangan internasional bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia perspektif Islam menggunakan metode *literature review*. Dapat diketahui bahwa ekonomi Indonesia telah membaik pada tahun 2022. Hal ini terlihat dari meningkatnya kegiatan ekspor dan impor yang tengah dilakukan oleh Indonesia serta meningkatnya pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh nilai GDP yang diperoleh Indonesia. Ekspor yang dilakukan oleh Indonesia merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan pendapatan nasional negara, dengan demikian maka ekonomi dapat semakin tumbuh dan membaik kedepannya.

Keywords: **Expor; Impor; Economic Growth; Islamic Economics; State Revenue.**

PENDAHULUAN

Negara-negara di dunia dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu negara maju dan berkembang jika dilihat dari kondisi ekonomi, sosial, dan aspek lainnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, pendapatan per kapita Indonesia sebesar \$ 4.179,9 Dolar AS, dan menurut klasifikasi *World Bank* termasuk pendapatan menengah ke atas sehingga Indonesia masih tergolong dalam kelompok negara berkembang.^{1,2} Apabila dilihat dari data tersebut, Indonesia merupakan negara berkembang dengan potensi ekonomi yang sangat tinggi.³ Indonesia memerlukan adanya pembangunan ekonomi agar dapat mendongkrak perekonomiannya sehingga dapat beranjak menjadi negara maju. Berbagai kritik serigkali muncul terhadap pembangunan Indonesia, namun tidak dapat dipungkiri hasilnya dapat dirasakan dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat.⁴

Bagi negara, impor dan ekspor atau perdagangan Internasional secara keseluruhan merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian nasional, sebab dampak dari kegiatan tersebut dapat berpengaruh pada pembangunan ekonomi. Adanya Impor ekspor mempengaruhi produk domestik bruto (PDB) yang kemudian akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk itu maka

¹ BPS Indonesia, "Publikasi Statistik Indonesia 2022," *Statistik Indonesia 2022* 1101001 (2022): 790.

² Andhy Muhammad Fathoni, N. Agya Utama, and Mandau A. Kristianto, "A Technical and Economic Potential of Solar Energy Application with Feed-in Tariff Policy in Indonesia," *Procedia Environmental Sciences* 20 (January 1, 2014): 89–96, <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.013>.

³ Yusuf Hariyoko and Anggraeny Puspaningtyas, "Analysis of Local Economic Potential and Economic Competitiveness in Surabaya City," *Iapa Proceedings Conference*, November 11, 2019, 662–79, <https://doi.org/10.30589/PROCEEDINGS.2019.258>.

⁴ Kristian Brilyawan and Purbayu Budi Santosa, "Pengaruh Infrastruktur Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019," ed. G. Balint et al., *Diponegoro Journal of Economics* 10, no. 1 (2021): 343–54, <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>.

diperlukan adanya suatu kebijakan untuk reformasi ekonomi secara terbuka dan aliran modal melalui penerapan strategi pertumbuhan pada perdagangan internasional.^{5,6,7} Sedangkan bagi perusahaan, kegiatan ekspor mendorong motivasi perusahaan untuk mengadopsi praktik terbaik yang dilakukan dalam kancan internasional dan penerapan inovasi teknologi terdepan yang mendorong efisiensi dan peningkatan kualitas produk sehingga pada akhirnya menghasilkan daya saing ekspor.⁸

Dan Islam mengajarkan dalam mencari rezeki, jelas bahwa Allah SWT telah memerintahkan hamba-Nya untuk berjalan ke segala penjuru di muka bumi yang luas, bertebaran mencari karunia yang terhampar sebanyak-banyaknya dengan cara yang baik, melakukan perdagangan lintas batas yang bernama perdagangan internasional, karena pada dasarnya ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang memperelajari tata kehidupan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan secara ekonomi guna menggapai ridho Allah SWT.⁹

Perdagangan internasional merupakan kegiatan transaksi jual beli berupa barang maupun jasa yang berasal antar negara yang dilakukan oleh para pengusaha. Dan apabila melihat sejarah nabi Muhammad SAW. Pada masa muda, beliau telah diajak pamannya untuk pertama kalinya ikut berdagang ke negeri syam (Syria) pada usia beliau 12 tahun di kemudian hari Rasulullah sukses menjadi *entrepreneur* sejati.¹⁰

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) tidak bisa jauh dari pembangunan ekonomi, sebab pembangunan ekonomi mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan memperlancar jalannya

⁵ Miranti Sedyaningrum, . Suhadak, and Nila Firdausi Nuzula, “Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 34, no. 1 (June 1, 2016): 114–21, <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1324>.

⁶ Feng Dai et al., “Bilateral Trade under Environmental Pressure: Balanced Growth,” *Journal of Industry, Competition and Trade* 16, no. 2 (June 1, 2016): 209–31, <https://doi.org/10.1007/S10842-015-0205-9/METRICS>.

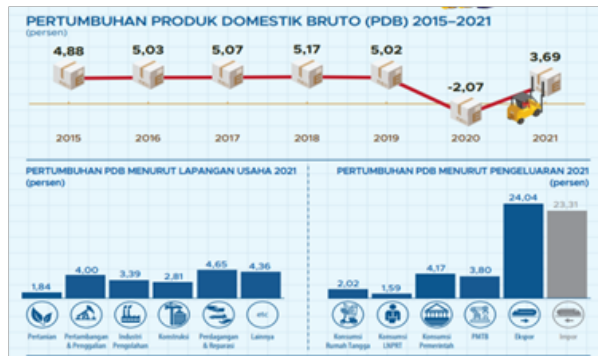
⁷ Carlos A. Carrasco and Edgar Demetrio Tovar-García, “Trade and Growth in Developing Countries: The Role of Export Composition, Import Composition and Export Diversification,” *Economic Change and Restructuring* 54, no. 4 (November 1, 2021): 919–41, <https://doi.org/10.1007/S10644-020-09291-8/METRICS>.

⁸ Edward Bbaale, Ibrahim Mike Okumu, and Suzan Namirembe Kavuma, “Imported Inputs and Exporting in the Africa’s Manufacturing Sector,” *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development* 15, no. 1 (February 21, 2019): 19–30, <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-04-2018-0043>.

⁹ Siti Ngatikoh and Isti ’Anah, “Pengaruh Ekspor Impor Bagi Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam,” *LABATILA : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 04, no. 01 (2020): 90–103.

¹⁰ Senata Adi Prasetya, “Subtansiasi Nilai-Nilai Jiwa Dalam Pendidikan Islam: Perspektif Ibnā,” *Muslim Heritage* 8, no. 2 (December 26, 2023): 167–88, <https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V8I2.7101>.

proses pembangunan ekonomi. Menurut Sukirno (2009:9), dalam¹¹ menjelaskan bahwa, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan. Berikut merupakan perkembangan dan laju PDB di Indonesia Tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.



Sumber: Badan Pusat Statistik¹²

Gambar 1. Perkembangan dan PDB Indonesia Tahun 2015-2021

Ekspor dan impor merupakan kegiatan perdagangan internasional yang menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kegiatan ekspor dan impor dapat mendorong berbagai industri untuk terus berinovasi guna mengembangkan pasar produk. Membuat produk yang lebih baru dan efisien agar tetap bisa bersaing karena tingkat persaingan yang sangat kompetitif. Selain itu jangkauan produk menjadi lebih luas dengan menjangkau lebih banyak negara sehingga profit yang di dapatkan lebih besar. Hal tersebut juga dapat memperluas jangkauan pasar yang nantinya mendapatkan target pasar yang baru sehingga pendapatan menjadi bertambah dan pertumbuhan ekonomi meningkat.

Hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi menjadi topik pembahasan yang banyak dibahas di bidang ekonomi tetapi masih kontroversial. Kemunculan literatur mengenai pertumbuhan endogen memungkinkan peran yang lebih besar dari keterbukaan eksternal negara-negara dalam proses perkembangan teknologi dibandingkan dengan model pertumbuhan Solow yang tradisional. Pendekatan baru tersebut lebih menekankan bahwa inovasi teknologi muncul sebagai respon terhadap insentif ekonomi dimana kelembagaan, hukum, keterbukaan dan integrasi ekonomi mempengaruhi

¹¹ Ayunia Pridayanti, "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 2, no. 2 (May 26, 2014), <https://doi.org/10.26740/JUPE.V2N2.P>.

¹² (Badan Pusat Statistik)

kecepatan dan arah perubahan teknologi.^{13, 14} Tahun 2019 aktivitas ekspor impor mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ekspor menurun sekitar 6,85%, impor menurun lebih dalam mencapai 9,53%. Penurunan tersebut terjadi hampir disemua sektor termasuk migas. Sementara, nilai impor yang menurun disebabkan karena penurunan impor barang konsumsi yang mencapai 16,8%. Penurunan pada sebuah komponen barang konsumsi menunjukkan daya beli masyarakat mengalami penurunan juga. Penurunan transaksi dalam perdagangan internasional juga dapat mempengaruhi perekonomian domestik negara Indonesia. Sesuai dengan pendapat¹⁵ tingginya impor akan dapat menurunkan produksi dalam negeri dan berdampak pada tingginya pengangguran serta pendapatan menurun dan daya beli masyarakat ikut turun.

Jumlah kegiatan dalam ekspor yang meningkat akan menyebabkan sebuah permintaan mata uang domestik naik dan nilai tukar menguat mengakibatkan tenaga kerja akan terserap secara penuh dan tingkat pengangguran berkurang. Faktor lain dapat mempengaruhi nilai tukar ialah, impor. Impor yang semakin tinggi berdampak pada permintaan mata uang negara lain meningkat dan mata uang domestik melemah. Selain impor ada investasi dan modal, akan dapat menurunkan produksi di dalam negeri, meningkatnya banyak pengangguran dan pendapatan menurun sehingga daya beli masyarakat juga melemah.¹⁶

Dalam Islam perdagangan internasional sudah ada sejak zaman nabi. Perdagangan internasional dalam konsep Al-Qur'an menampilkan konsep:¹⁷ a) aktualisasi kecerdasan spiritual keagamaan dengan cara meluruskan niat, kuat cerdas dan cekatan, keseimbangan hati dan pikiran, kejujuran dan tanggung jawab; b) komoditas ekspor dan impor produk halal; c) pencegahan suap menyuap dan korupsi dalam perdagangan internasional; d) pencegahan praktik riba dalam perdagangan internasional; e) penyempurnaan timbangan dan takaran dalam perdagangan internasional; f) pencegahan penimbunan barang dalam

¹³ Gene M. Grossman and Elhanan Helpman, "Endogenous Innovation in the Theory of Growth," *Journal of Economic Perspectives* 8, no. 1 (1994): 23–44, <https://pubs.aeaweb.org/doi/pdfplus/10.1257/jep.8.1.23>.

¹⁴ Ismadiyahanti Purwaning Astuti and Fitri Juniwati Ayuningtyas, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 19, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.18196/JESP.19.1.3836>.

¹⁵ Sedyaningrum, Suhadak, and Nuzula, "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III."

¹⁶ Sedyaningrum, Suhadak, and Nuzula.

¹⁷ Desi Yuniarti, Achmad Abubakar, and Hasyim Haddade, "Perdagangan Internasional Menurut Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 9, no. 1 (2023): 25–33.

perdagangan internasional; g) penerapan akuntansi syariah dalam perdagangan internasional; h) pencegahan praktik perdagangan komoditas yang terlarang.¹⁸

Kehadiran Al-Qur'an dalam Islam menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia. Sepanjang sejarah, Al-Qur'an tetap selalu digali kandungan hukum dan ketetapanannya. Pakar Islam seperti Fazlurrahman maupun non Islam seperti W. Montgomery mengakui bahwa salah satu gagasan terbesar Al-Qur'an adalah menawarkan konsep etika perdagangan.¹⁹ Adanya term-term perdagangan dalam Al-Qur'an seperti al-tijarah, al-bai', isytara dan term lainnya mengindikasikan adanya konsep etika perdagangan. Konsep etika perdagangan tawaran Al-Qur'an tentu memiliki sisi keumuman²⁰. Dengan pemikiran bahwa lafadz semisal *at-tijarah* yang bermakna perdagangan mencakup perdagangan secara umum. Dalam arti tidak hanya mencakup perdagangan domestik, tetapi juga mencakup perdagangan internasional. Perdagangan internasional bias dilihat, jika memang suatu negara harus mengkhususkan pada produk-produk yang mempunyai faktor produksi paling bagus maka mengapa sekarang ini negara-negara di dunia tidak melakukannya. Misalnya di Indonesia dan Brazil merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia, tapi produk yang menguasai pasaran berasal dari negara-negara Eropa seperti Swiss. Padahal jika dilihat dari segi sumber daya alam dan tenaga kerja, Indonesia dan Brazil memiliki sumber daya alam yang besar dan biaya tenaga kerja yang lebih murah dengan intervensi pemerintah terhadap masalah mursal dalam segi harga pasar.²¹

Islam melalui isyarat Al-Qur'an menuntun manusia kepada konsep etika perdagangan internasional. Tuntunan konsep Al-Qur'an mengenai visi perdagangan sudah sangat jelas, yaitu perdagangan bukan semata-mata mencari keuntungan material sesaat melainkan mencari keuntungan immaterial yang secara hakikat berakibat baik tidak hanya kepada pedagang dan tetapi juga kepada konsumen. Al-Qur'an menjelaskan etika al-Qur'an berlandaskan kepada tiga tema kunci utama, yaitu iman, Islam dan taqwa yang apabila diamati akan memperlihatkan makna yang identik. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis ingin menjabarkan pentingnya perdagangan internasional bagi pertumbuhan

¹⁸ Muhammad Irkham Firdaus et al., "Implementasi Konsep Final Spending Monzer Kahf Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasional," *Muslim Heritage* 8, no. 2 (December 17, 2023): 279–92, <https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V8I2.5016>.

¹⁹ John Burton, "Fazlur Rahman: Islam. (History of Religion.) Xi271 Pp., 24 Plates. London: Weidenfeld and Nicolson. [1967]. 55s.," *Bulletin of the School of Oriental and African Studies* 31, no. 2 (June 1968): 392–95, <https://doi.org/10.1017/S0041977X00146658>.

²⁰ Semir Čupović, "Interest in the Qur'an and Its Consequences on the Modern World," *Ekonomski Izazovi* 12, no. 23 (2023): 101–11, <https://doi.org/10.5937/EKOIZAZOV2323101C>.

²¹ Ida Alqurnia et al., "Studi Economic Policy Uncertainty Dan Pasar Keuangan Terhadap Perkembangan Pasar Sukuk Indonesia," *Muslim Heritage: Jurnal Dialog Dengan Realitas* 8, no. 1 (2023): 33–50.

ekonomi Indonesia dengan tantangan dan peluang di era globalisasi dalam perspektif Islam.²²

PENTINGNYA PERDAGANGAN INTERNASIONAL SEBAGAI KONTRIBUSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Perekonomian Indonesia sektor perdagangan internasional memiliki peranan yang sangat penting dengan memberikan manfaat secara langsung pada sektor perdagangan untuk seluruh produksi nasional serta memberikan sumbangan besar dalam penyediaan kesempatan kerja bagi masyarakat. Hal ini tentu saja dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat.²³

Perdagangan internasional berpengaruh positif terhadap perekonomian di Indonesia²⁴, terutama untuk meningkatkan ekspor bahan-bahan mentah seperti karet dan sawit. Juga berpengaruh terhadap impor yang mana penduduk Indonesia masih harus bergantung pada impor bahan-bahan pokok seperti beras. Mengingat banyaknya penduduk Indonesia dan negara belum mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri melalui produksi sendiri, jadi dengan adanya perdagangan internasional memudahkan untuk memenuhi dan menyediakan kebutuhan dalam negeri. Namun, untuk ekspor dan impor juga perlu diperhatikan karena jika terlalu berlebih akan berdampak negatif terhadap ekonomi suatu negara.

Perkembangan Ekspor Indonesia Tahun 2022

Ekspor menjadi salah satu sumber penerimaan devisa²⁵ yang penting dan berfungsi sebagai alat pembayaran untuk usaha dalam memelihara kestabilan ekonomi maupun pelaksanaan pembangunan. Kebutuhan devisa akan terus

²² Agilistya Rahayu, "Perdagangan Internasional Dalam Pandangan Islam (Studi Kritik Terhadap Sistem Perdagangan Internasional Pada Organisasi WTO)," *Jurnal EL-KAHFI: Journal of Islamic Economics* 01, no. 02 (2020): 1–10.

²³ Dewi Sintawati, "Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia," *Kompasiana.com*, 2021,

²⁴ Desi Syahrani, Hannisa Novita Sari Sitorus, and Roma Sihol Marito Sitompul, "The Influence of International Trade on Indonesia's Economic Growth," *International Journal of Business and Applied Economics (IJBAE)* 1, no. 1 (2022): 27–30; Kiki Verico and Mari Elka Pengestu, "The Economic Impact of Globalisation in Indonesia," *ERIA*, 2020; Sudaryanto Sudaryanto et al., "The Effect Of Exports On Indonesia Economic Growth: A Review Of Previous Research In International Marketing," *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH* 9, no. 2 (2020): 4341–43; Nana Sahyanah, "Analysis Of The Impact Of International Trade On Economic Growth In Indonesia In The Perspective Of Islamic Economics," *Journal of Business and Management (Bersinar-JBM)* 1, no. 01 (July 13, 2023): 12–17

²⁵ Stephen Elias and Clare Noone, "The Growth and Development of the Indonesian Economy," *Bulletin*, no. December (December 10, 2011), <https://www.rba.gov.au/publications/bulletin/2011/dec/4.html>.

bertambah seiring dengan peningkatan pembangunan, untuk itu ekspor harus ditingkatkan bagi pembangunan perekonomian Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi²⁶ di dalam negeri. Penerimaan ekspor Indonesia cukup meyakinkan. Misal sepanjang dasawarsa 1970-an, penerimaan ekspor meningkat 39,05% rata-rata per tahun.²⁷

Tabel 1.
Data Ekspor Negara Indonesia Tahun 2022

2022/ Bulan	Total	Migas	Non Migas	Agriculture (Pertanian)	Industri	Mining (Pertambangan)	Other (Lain-Lain)
Januari	19 143,2	903,5	18 239,7	380,99	15 975,59	2 816,31	0,81
Februari	20 489,1	1 029,6	19 459,5	345,22	15 860,87	4 266,34	0,47
Maret	26 589,7	1 493,3	25 093,4	429,24	19 717,99	6 349,69	0,55
April	27 316,2	1 466,6	25 849,7	395,51	19 694,45	7 229,68	2,65
Mei	21 493,3	1 498,1	19 995,2	295,48	14 625,90	6 587,94	0,5
Juni	26 141,0	1 551,8	24 589,3	367,45	18 699,46	7 080,75	2,45
Juli	25 473,4	1 287,6	24 185,8	385,01	17 835,97	7 338,14	4,08
Agustus	27 928,7	1 662,9	26 265,8	451,28	20 241,04	7 153,24	16,53
September	24 764,5	1 259,0	23 505,6	414,65	17 250,30	7 110,23	1,99
Oktober	24 726,3	1 286,3	23 440,0	433,75	17 363,38	6 930,84	0,47
November	24 059,1	1 101,9	22 957,2	-	-	-	-
Desember	23 782,7	1 457,8	22 324,9	-	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik²⁸, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan²⁹

Berdasarkan pada data di atas merupakan hasil perkembangan ekspor tertinggi pada tahun 2022 yang belum ada di penelitian terdahulu adalah ekspor dari sektor non migas. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada komoditi lemak dan minyak hewan/nabati sebesar 29,681.6 juta USD, bahan bakar mineral sebesar 45,223.8 juta USD, dan komoditi besi dan baja sebesar 23,155.6 juta USD. Negara tujuan ekspor sektor non migas dengan nilai tertinggi adalah Tiongkok dengan nilai sebesar 51,478.9 USD dan Amerika Serikat dengan nilai sebesar 24,039.7 juta USD. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan jumlah ekspor komoditi serupa pada tahun 2021. Pada tahun 2021, ekspor komoditi lemak dan minyak hewan/nabati sebesar 27,396.9 juta USD, bahan bakar mineral sebesar 25,455.1 juta USD, dan besi dan baja sebesar 16,593.6 juta USD. Negara tujuan

²⁶ Zulfikar Hasan, "Indonesian Economic Diversification as an Emerging Markets Country to Drive Economic Growth," *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen* 17, no. 3 (August 25, 2021): 549–64, <https://doi.org/10.30872/JINV.V17I3.10027>; Robi Kurniawan and Shunsuke Managi, "Economic Growth and Sustainable Development in Indonesia: An Assessment," *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 54, no. 3 (September 2, 2018): 339–61, <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1450962>.

²⁷ Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (Michigan: Erlangga, 1997).

²⁸ "Badan Pus. Stat."

²⁹ (Perkembangan Ekspor Non Migas (Komoditi) | Satu Data Perdagangan)

ekspor tertinggi pada 2021 adalah China sebesar 40,579.0 juta USD dan US sebesar 20,580.3 juta USD.

Selama lima tahun terakhir (2018-2022), Indonesia telah banyak mengekspor hasil produksi dari berbagai sektor. Mengacu pada data yang diperoleh dari situs data dan informasi milik Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sebagian besar produk ekspor Indonesia berasal dari sektor non migas seperti industri pengolahan, pertambangan, dan pertanian. Meskipun demikian, sektor migas juga turut serta menyumbang nilai ekspor Indonesia.

Perkembangan Impor Indonesia Tahun 2022

Perkembangan impor tahun 2022 tertinggi terdapat sektor non migas (*raw material support*).³⁰ Hal ini disebabkan kenaikan jumlah impor pada komoditi mesin-mesin/pesawat mekanik sebesar 25,827.4 juta USD, mesin/peralatan listrik sebesar 22,073.0 juta USD, dan komoditas besi dan baja sebesar 11,655.4 juta USD. Negara asal impor sektor non migas dengan nilai tertinggi adalah China sebesar 55,486.8 juta USD dan Jepang 14,136.5 juta USD. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah impor sektor ini di tahun 2022 cukup meningkat. Pada tahun 2021, impor komoditi mesin-mesin/pesawat mekanik sebesar 20,176.4 juta USD, mesin/peralatan listrik 18,074.6 juta USD, dan impor komoditi besi dan baja sebesar 9,497.8 juta USD. Negara asal komoditi impor sektor non migas pada tahun 2021 dengan nilai tertinggi adalah China sebesar 43,723.0 juta USD dan Jepang 11,792.9 juta USD.³¹

³⁰ Alexander Knobel and Alexander Firanchuk, "The Russian Foreign Trade in 2018: Growth in Non-Oil and Gas Exports," *SSRN Electronic Journal*, April 4, 2019, <https://doi.org/10.2139/SSRN.3381592>.

³¹ (Perkembangan Impor Non Migas (Komoditi) | Satu Data Perdagangan)

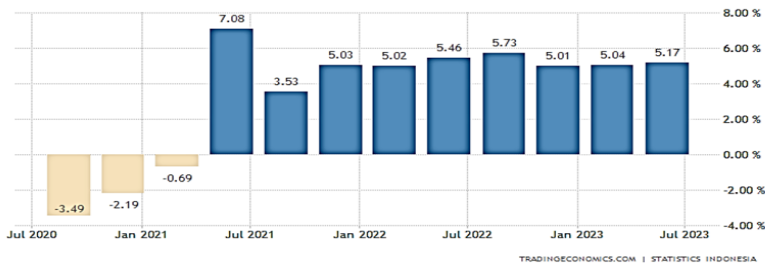
Tabel 2.
Data Impor Negara Indonesia Tahun 2022

2022/Bulan	Total	Consumption Goods	Raw Material Support	Capital Goods
Januari	18,211.10	1,579.09	13,830.72	2,801.30
Februari	16,638.51	1,202.65	12,831.48	2,604.38
Maret	21,962.42	1,814.33	17,014.86	3,133.23
April	19,757.45	1,698.37	15,531.89	2,527.19
Mei	18,609.29	1,515.43	14,658.13	2,435.72
Juni	21,003.85	1,697.92	16,229.61	3,076.33
Juli	21,345.03	1,648.76	16,698.72	2,997.55
Agustus	22,150.55	1,851.27	16,757.83	3,541.46
September	19,808.34	1,589.88	14,903.19	3,315.27
Oktober	19,135.35	1,750.90	14,308.60	3,075.85
November	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan³²

Dalam lima tahun terakhir, Indonesia masih memiliki nilai impor yang tinggi. Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan alam yang melimpah di dunia. Namun, hal ini tidak dapat menjadikan Indonesia menjadi negara independen yang tidak memerlukan kegiatan perdagangan internasional dalam menunjang pertumbuhannya. Menurut data dari Badan Pusat Statistika (BPS) dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sebagian besar nilai impor Indonesia diperoleh dari pengimporan sektor non migas yang terdiri dari bahan baku penolong, barang konsumsi, hingga barang modal. Yang paling utama dengan nilai impor tertinggi adalah pembelian bahan baku untuk kegiatan industri dan suku cadang serta perlengkapan barang modal. Bahan baku untuk industri sangat penting bagi negara Indonesia sebab dapat menunjang kegiatan produksi yang lebih efektif dan efisien

³² "Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Januari 2022," Badan Pusat Statistik, accessed September 8, 2023, <https://www.bps.go.id/publication/2022/03/31/e34676f9a186ca724594a4a4/buletin-statistik-perdagangan-luar-negeri-impor-januari-2022.html>.

Perkembangan *Gross Domestic Product (GDP)* Indonesia Tahun 2022

Sumber: *Indonesia GDP Annual Growth Rate*³³

Gambar 2. Diagram Pertumbuhan GDP Indonesia 2020-2023

Berdasarkan data di atas yang bersumber dari *tradingeconomics.com*, GDP (*Gross Domestic Product*) Indonesia mengalami kenaikan pada triwulan 3 tahun 2022 sebanyak 5.73, kenaikan terjadi sebesar 0,27% dari triwulan 2 tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,46%. Jika dibandingkan dengan triwulan akhir tahun 2021 yang hanya berada pada angka 3,53%, GDP Indonesia meningkat cukup baik di tahun 2022.

Pada Desember 2021 lalu, GDP Indonesia mencapai angka 1186.09 miliar USD. Berdasarkan data resmi dari World Bank, nilai GDP Indonesia pada akhir tahun 2021 tersebut mewakili 0,53% dari ekonomi dunia dan merupakan pendapatan tertinggi yang dimiliki Indonesia sejak tahun 1967 hingga 2021. Pertumbuhan GDP Indonesia dipengaruhi oleh beberapa kegiatan ekonomi yang meliputi konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi dan kegiatan ekspor serta impor. Menurut data yang tercantum pada situ *Trading Economics*, GDP Indonesia di tahun 2022 dari pertanian menurun dari sebelumnya 90,1 miliar rupiah menjadi 73,2 miliar rupiah. Namun, pendapatan GDP yang diperoleh dari manufaktur, konstruksi, pertambangan, layanan, dan utilitas meningkat. Pada September 2022, tercatat GDP dari konstruksi sebesar 28 miliar rupiah, manufaktur sebesar 60.61 miliar rupiah, pertambangan sebesar 21.87 miliar rupiah, layanan sebesar 53.54 miliar rupiah, dan GDP dari utilitas sebesar 43.97 miliar rupiah.

Manfaat Perdagangan Internasional

Manfaat dari perdagangan internasional menurut Sukirno dalam bukunya, manfaat perdagangan internasional³⁴, ialah yang pertama; menjalin persahabatan antar negara, kedua; memperoleh barang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil produksi

³³ "Indonesia GDP Annual Growth Rate 2023-2024 Forecast 2000-2022 Historical," 2022, <https://tradingeconomics.com/indonesia/gdp-growth-annual>.

³⁴ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, Ed 2, Cet (Jakarta, 2010).

di setiap negara. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil produksi tersebut diantaranya: kondisi geografi suatu negara, iklim, tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri. Ketiga; Memperoleh keuntungan dari spesialisasi. Sebab utama kegiatan perdagangan luar negeri adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi ada kalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri. Keempat; Memperluas pasar dan menambah keuntungan. Terkadang, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang mengakibatkan turunnya harga produk mereka. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal, dan menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri. Kelima yang terakhir; Transfer teknologi modern. Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara manajemen yang lebih modern.

Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Banyak faktor yang mendorong suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional, diantaranya ialah pertama; faktor alam atau potensi alam, kedua; untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri. Ketiga; keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara, keempat; adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi. Kelima; adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi, keenam; adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut, ketujuh; adanya kesamaan selera terhadap suatu barang, kedelapan; keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain. Dan yang terakhir terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi jangka panjang³⁵, dimana di setiap periode masyarakat suatu negara akan berusaha menambah kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa. Sasarannya

³⁵ Alberto Bucci and Alberto Russo, "Finance and Long-Term Growth: Economic Modelling and Evidence," *Journal of Economic Behavior & Organization* 162 (June 1, 2019): 188–92, <https://doi.org/10.1016/J.JEBO.2019.05.017>.

berupa kenaikan tingkat produksi riil (pendapatan nasional) dan taraf hidup (pendapatan riil perkapita) melalui penyediaan dan pengarahan proses faktor-faktor produksi. Dengan meningkatnya faktor-faktor produksi seperti jumlah tenaga kerja yang bertambah, investasi masa lalu dan investasi baru yang menambah barang-barang modal dan kapasitas produksi masa kini yang biasanya diikuti dengan perkembangan teknologi alat-alat produksi yang semua ini mempercepat penambahan kemampuan memproduksi. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan rata-rata dari output yang dihasilkan tiap orang dalam produksi barang dan jasa yang merupakan tingkat pertumbuhan per kapita secara riil bagi setiap orang. Dengan kenaikan ini maka diharapkan akan meningkatkan capital, produksi dari tiap pekerja atau dengan kata lain akan meningkatkan cadangan devisa. Selain itu pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai kenaikan GDP riil suatu negara ³⁶ pada tahun tertentu yang menunjukkan naiknya pada tahun tertentu.

PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL (EKSPOR IMPOR) BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF ISLAM

Kegiatan ekspor memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Kegiatan impor selain berbentuk investasi dan modal memberikan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.³⁷ Hal itu berarti bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS akan menguat pada saat kegiatan ekspor meningkat dan begitu pula sebaliknya nilai tukar Rupiah akan melemah pada saat kegiatan ekspor menurun.³⁸

Apabila kegiatan ekspor meningkat maka produktifitas dalam negeri meningkat pula, hal itu akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja secara penuh dan pengangguran menjadi berkurang. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran maka akan meningkatkan pendapatan perkapita sehingga daya beli masyarakat menjadi meningkat.³⁹

Sikap partai politik terhadap kebijakan perdagangan internasional sangat berpengaruh tergantung pada posisi partisipan dan kelembagaannya partai pendukung dan oposisi.⁴⁰ Stabilitas politik merupakan jaminan penting yang

³⁶ (US Economy Statistics and Data Trends: GDP Growth, Inflation, Unemployment Rate and More | USAFacts)

³⁷ Siti Ngatikoh and Dan Akhmad Faqih, "Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *LABATILA : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 02 (December 30, 2020): 167–90, <https://doi.org/10.33507/LABATILA.V4I02.269>.

³⁸ Sedyaningrum, Suhadak, and Nuzula, "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III."

³⁹ Sedyaningrum, Suhadak, and Nuzula.

⁴⁰ Chun-Ping CHANG and Chien-Chiang LEE, "Partisanship and International Trade Some International Evidence," *Acta Oeconomica*, 2012, <https://doi.org/10.1556/>

memberi rasa aman bagi para pelaku bisnis sehingga dapat melakukan aktivitasnya yaitu berdagang. Stabilitas politik misalnya seperti tidak adanya tindak kekerasan, angkat senjata dan perang telah dilakukan pada masa Rasulullah saat musim haji di pasar Ukaz, dan bagi yang melanggar akan diberi hukuman. Begitu pentingnya stabilitas negeri sebagaimana doa Nabi Ibrahim yang terdapat dalam, QS. Al-Baqoroh Ayat 126 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: “Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian.”⁴¹

Perlu adanya sosialisasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengaturan produk nasional dalam hubungannya dengan kegiatan ekspor impor di tengah bergejolaknya perdagangan bebas yang harus dilakukan oleh pemerintah yang pro rakyat dalam rangka meningkatkan produk nasional, selain itu perlu upaya membuat kebijakan yang mampu meningkatkan daya saing produk nasional di era perdagangan bebas. Perlu dilakukan upaya saling koordinasi antar lembaga terkait baik pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas produk nasional.⁴² Selain itu pemerintah diharapkan dapat membuat perencanaan pengembangan investasi pada sektor-sektor yang produktif dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga hasil dari investasi yang dilakukan dapat untuk meningkatkan PDB Indonesia.^{43, 44, 45}

Sebagaimana yang dilakukan pada masa daulah Abbasiyah yang telah melakukan usaha-usaha yang mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan perdagangan baik dalam maupun luar negeri, sehingga menjadikan kalifah-kalifah dagang kaum muslimin mampu melintasi ke segala penjuru negeri dengan membawa kapal-kapal mengarungi tujuh lautan membawa dagangan berisi berbagai jenis buah dan sayuran hasil pertanian. Dengan terjalannya kerjasama

AOecon.62.2012.1.4.

⁴¹ Al-Qur'an Kemenag, “Surat Al-Baqarah Ayat 126,” accessed November 4, 2023, <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-126>.

⁴² M.E. Retno Kadarukmi, “Dampak Implementasi GATT/WTO Terhadap Ekspor Impor Indonesia,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2013): 79–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jab.v9i1.431.%25p>.

⁴³ Mikhral Rinaldi, Abd. Jamal, and Chenny Seftarita, “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 4, no. 1 (2017): 49–62.

⁴⁴ Andi Sessu and M Si, “Contribution of Products Domestic Bruto (GDP) Based on the Business Field on Poverty on Indonesia” 4, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.5296/wjbm.v4i1.13265>.

⁴⁵ Siti Fatimah et al., “Analysis of Growth and Elasticity of Regional Native Income to Brutto Regional Domestic Product,” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 8, no. 5 (May 4, 2021): 375–84, <https://doi.org/10.18415/IJMMU.V8I5.2516>.

antara daulah Abbasiyah dengan Dinasti Tang di Cina menambah eratnya kegiatan perdagangan dunia dan menjadi tonggak bersejarah puncak peradaban Islam yang didukung oleh kemajuan ekonomi menjadi penghubung dunia timur dan barat. Disertai dukungan stabilitas politik yang kondusif.⁴⁶ Dan kerjasama antar negara ini dalam rangka mengerjakan kebaikan dalam bab muamalah perdagangan, sebagaimana perintah Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:⁴⁷

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah. Dan di dalam dunia bisnis baik nasional maupun internasional maupun dalam kehidupan keseharian, Nabi Muhammad SAW merupakan sosok pedagang yang professional dan sukses berkat sifat yang dipunyai seperti kejujuran, keikhlasan serta integritas yang tinggi dalam menjaga kualitas barang dan konsumen.”

Yang dalam praktek transaksi jual beli selalu menjunjung tinggi kemanusiaan dan tidak hanya berorientasi dunia namun juga akhirat⁴⁸, Nabi Muhammad SAW merupakan suri tauladan panutan umat yang mampu mengejawentahkan dan mengimplementasikan dalam perilaku yang mulia.⁴⁹

Intervensi Pemerintah terhadap Masalah Mursalah dalam Segi Harga Pasar

Islam mengenal adanya hukum *masalah mursalah*. Secara bahasa, masalah memiliki arti adanya manfaat. Secara istilah, Imam Ghozali menjelaskan bahwa pada dasarnya, masalah adalah mengambil manfaat dan menolak kemudharatan dalam rangka memelihara tujuan-tujuan syara'.⁵⁰ Dalam politik Islam, negara memiliki hak untuk melakukan intervensi dalam kegiatan ekonomi baik dalam bentuk pengawasan, pengaturan, maupun pelaksanaan kegiatan ekonomi

⁴⁶ Meriyati Meriyati, “Perkembangan Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah,” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (August 14, 2018): 45–56, <https://doi.org/10.36908/ISBANK.V4I1.54>.

⁴⁷ “Surat Al-Ma’idah Ayat 2,” Tafsirq.com, accessed November 4, 2023, <https://tafsirq.com/5-al-maidah/ayat-2>.

⁴⁸ Ubbadul Adzkiya’, “Analisis Etika Bisnis Dan Marketing Nabi Muhammad Saw,” *Iqtisad* 4, no. 1 (February 14, 2017): 258939, <https://doi.org/10.31942/IQ.V4I1.2000>.

⁴⁹ Rahman Rahman et al., “Hadith Interpretation of Law and Justice and Its Implementation as an Alternative Solution Rule of Law Enforcement In Indonesian,” *Muslim Heritage: Jurnal Dialog Dengan Realitas* 8, no. 2 (2023): 293–308.

⁵⁰ “Penjelasan Dan Contoh Masalah Mursalah dalam Kehidupan,” accessed November 15, 2023, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/penjelasan-dan-contoh-masalah-mursalah-dalam-kehidupan-1uBCEVbI12i>.

yang tidak mampu dilaksanakan oleh swasta atau masyarakat. Intervensi harga oleh pemerintah bisa karena faktor alamiah maupun non alamiah. Pada umumnya, intervensi pemerintah berupa intervensi kebijakan dalam regulasi yang berhubungan dengan permintaan dan penawaran dan intervensi dalam menentukan harga.⁵¹ Intervensi dengan cara membuat kebijakan yang dapat mempengaruhi dari sisi permintaan maupun dari sisi penawaran (*market intervention*) biasanya dikarenakan distorsi pasar karena faktor alamiah. Bila distorsi pasar terjadi karena faktor non alamiah, maka kebijakan yang ditempuh salah satunya dengan intervensi harga di pasar.

Jumhur ulama' sepakat bahwa harga yang adil adalah harga yang terbentuk di pasar. Interaksi kekuatan penawaran dan permintaan (mekanisme pasar). Mereka juga sepakat menolak intervensi harga oleh pemerintah, kecuali pada kondisi-kondisi tertentu intervensi pemerintah dalam bentuk pengendalian harga dibenarkan. Intervensi harga dalam Islam bertujuan untuk mengembalikan harga yang terbentuk akibat terjadinya distorsi pada harga pasar (*price equilibrium*) atau harga yang adil (*qimah al-'adl*) sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Rasulullah SAW.⁵² Regulasi harga yang diperkenankan pada kondisi-kondisi tertentu dengan tetap berpegang pada nilai keadilan. Regulasi harga harus menunjukkan tiga fungsi dasar, yaitu: *pertama*, fungsi ekonomi yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan masyarakat miskin melalui alokasi dan relokasi sumber daya ekonomi. *Kedua*, fungsi sosial dalam memelihara keseimbangan sosial antara masyarakat kaya dan miskin. *Ketiga*, fungsi moral dalam menegaskan nilai-nilai syariat Islam, khususnya yang berkaitan dalam transaksi ekonomi (misalnya; kejujuran, keadilan dan kemanfaatan). Dengan demikian, intervensi harga pasar oleh pemerintah dalam kondisi-kondisi yang dibolehkan merupakan implementasi dari *masalah mursalah*. Karena kebijakan pemerintah dalam penetapan atau menjaga harga pasar merupakan kemaslahatan publik yang harus dipelihara. Oleh karena itu, kebijakan intervensi harga saat terjadi distorsi harga pasar merupakan kebijakan dalam rangka mencapai kemaslahatan dan keadilan sosial, baik bagi produsen maupun konsumen.⁵³

KESIMPULAN

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang dan jasa maupun faktor-faktor lain yang melewati perbatasan suatu negara, dan memberikan dampak

⁵¹ Fatkhur Huda and Dicky Shadqomullah, "Al-Sharf Masalah Mursalah: Studi Aplikasi Pada Ekonomi Islam Dan Keuangan Kontemporer," *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2022): 1–22,

⁵² Mohammad Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori Ke Aplikasi*, Cet.2 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)

⁵³ Mufid.

terhadap perekonomian domestik maupun global perdagangan internasional sangatlah berpengaruh pada perekonomian setiap Negara. Dalam Islam perdagangan internasional sudah ada sejak zaman nabi. Dan Al-Qur'an dan hadist lah yang menjadi pedoman dalam perdagangan. Islam melalui isyarat Al-Qur'an menuntun manusia kepada konsep etika perdagangan internasional. Tuntunan konsep Al-Qur'an mengenai visi perdagangan sudah sangat jelas, yaitu perdagangan bukan semata-mata mencari keuntungan material sesaat melainkan mencari keuntungan immaterial yang secara hakikat berakibat baik tidak hanya kepada pedagang.

Dari pembahasan yang telah disusun, dapat diketahui bahwa ekonomi Indonesia telah membaik pada tahun 2022. Hal ini terlihat dari meningkatnya kegiatan ekspor dan impor yang tengah dilakukan oleh Indonesia serta meningkatnya pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh nilai GDP yang diperoleh Indonesia. Ekspor yang dilakukan oleh Indonesia merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan pendapatan nasional negara, dengan demikian maka ekonomi dapat semakin tumbuh dan membaik kedepannya. Kegiatan impor juga cukup penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebab dengan sumber daya yang terbatas, Indonesia membutuhkan negara lain yang memiliki komponen kebutuhan yang diperlukan Indonesia yang lebih unggul untuk menunjang kegiatan produksi maupun konsumsi masyarakat dan negara yang tidak dapat dipenuhi oleh Indonesia sendiri. Selain itu, kegiatan ekspor dan impor sangat berpengaruh terhadap nilai GDP Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya', Ubbadul. "Analisis Etika Bisnis Dan Marketing Nabi Muhammad Saw." *Iqtisad* 4, no. 1 (February 14, 2017): 258939. <https://doi.org/10.31942/IQ.V4I1.2000>.
- Al-Qur'an Kemenag. "Surat Al-Baqarah Ayat 126." Accessed November 4, 2023. <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-126>.
- Alqurnia, Ida, Ati Musaiyarah, Amin Wahyudi, and Moh. Abdul Aziz Alwa. "Studi Economic Policy Uncertainty Dan Pasar Keuangan Terhadap Perkembangan Pasar Sukuk Indonesia." *Muslim Heritage: Jurnal Dialog Dengan Realitas* 8, no. 1 (2023): 33–50.
- "Badan Pusat Statistik." Accessed September 8, 2023. <https://www.bps.go.id/indicator/8/1753/2/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html>.
- Badan Pusat Statistik. "Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Januari 2022." Accessed September 8, 2023. <https://www.bps.go.id/>

publication/2022/03/31/e34676f9a186ca724594a4a4/buletin-statistik-perdagangan-luar-negeri-impor-januari-2022.html.

Bbaale, Edward, Ibrahim Mike Okumu, and Suzan Namirembe Kavuma. "Imported Inputs and Exporting in the Africa's Manufacturing Sector." *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development* 15, no. 1 (February 21, 2019): 19–30. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-04-2018-0043>.

BPS Indonesia. "Publikasi Statistik Indonesia 2022." *Statistik Indonesia 2022* 1101001 (2022): 790.

Brilyawan, Kristian, and Purbayu Budi Santosa. "Pengaruh Infrastruktur Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019." Edited by G. Balint, B. Antala, C. Carty, J-M. A. Mabieme, I. B. Amar, and A. Kaplanova. *Diponegoro Journal of Economics* 10, no. 1 (2021): 343–54. <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>.

Bucci, Alberto, and Alberto Russo. "Finance and Long-Term Growth: Economic Modelling and Evidence." *Journal of Economic Behavior & Organization* 162 (June 1, 2019): 188–92. <https://doi.org/10.1016/J.JEBO.2019.05.017>.

Burton, John. "Fazlur Rahman: Islam. (History of Religion.) Xi271 Pp., 24 Plates. London: Weidenfeld and Nicolson. [1967]. 55s." *Bulletin of the School of Oriental and African Studies* 31, no. 2 (June 1968): 392–95. <https://doi.org/10.1017/S0041977X00146658>.

Carrasco, Carlos A., and Edgar Demetrio Tovar-García. "Trade and Growth in Developing Countries: The Role of Export Composition, Import Composition and Export Diversification." *Economic Change and Restructuring* 54, no. 4 (November 1, 2021): 919–41. <https://doi.org/10.1007/S10644-020-09291-8/METRICS>.

CHANG, Chun-Ping, and Chien-Chiang LEE. "Partisanship and International Trade Some International Evidence." *Acta Oeconomica*, 2012. <https://doi.org/10.1556/AOecon.62.2012.1.4>.

Čupović, Semir. "Interest in the Qur'an and Its Consequences on the Modern World." *Ekonomski Izazovi* 12, no. 23 (2023): 101–11. <https://doi.org/10.5937/EKOIZAZOV2323101C>.

Dai, Feng, Songtao Wu, Ling Liang, and Zifu Qin. "Bilateral Trade under Environmental Pressure: Balanced Growth." *Journal of Industry, Competition and Trade* 16, no. 2 (June 1, 2016): 209–31. <https://doi.org/10.1007/S10842-015-0205-9/METRICS>.

- Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. Michigan: Erlangga, 1997.
- Elias, Stephen, and Clare Noone. "The Growth and Development of the Indonesian Economy." *Bulletin*, no. December (December 10, 2011). <https://www.rba.gov.au/publications/bulletin/2011/dec/4.html>.
- Fathoni, Andhy Muhammad, N. Agya Utama, and Mandau A. Kristianto. "A Technical and Economic Potential of Solar Energy Application with Feed-in Tariff Policy in Indonesia." *Procedia Environmental Sciences* 20 (January 1, 2014): 89–96. <https://doi.org/10.1016/J.PROENV.2014.03.013>.
- Fatimah, Siti, Yusuf Hasbullah, Abdul Manan, Muhammad Alwi, and Akung Daeng. "Analysis of Growth and Elasticity of Regional Native Income to Brutto Regional Domestic Product." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 8, no. 5 (May 4, 2021): 375–84. <https://doi.org/10.18415/IJMMU.V8I5.2516>.
- Firdaus, Muhammad Irkham, Theo Aditya Pradhana, Novan Fatchu Alafianta, M. Akhlis Azamuddin Tifani, and Muhammad Abdul Aziz. "Implementasi Konsep Final Spending Monzer Kahf Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasional." *Muslim Heritage* 8, no. 2 (December 17, 2023): 279–92. <https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V8I2.5016>.
- Grossman, Gene M., and Elhanan Helpman. "Endogenous Innovation in the Theory of Growth." *Journal of Economic Perspectives* 8, no. 1 (1994): 23–44. <https://pubs.aeaweb.org/doi/pdfplus/10.1257/jep.8.1.23>.
- Hariyoko, Yusuf, and Anggraeny Puspaningtyas. "Analysis of Local Economic Potential and Economic Competitiveness in Surabaya City." *Iapa Proceedings Conference*, November 11, 2019, 662–79. <https://doi.org/10.30589/PROCEEDINGS.2019.258>.
- Hasan, Zulfikar. "Indonesian Economic Diversification as an Emerging Markets Country to Drive Economic Growth." *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen* 17, no. 3 (August 25, 2021): 549–64. <https://doi.org/10.30872/JINV.V17I3.10027>.
- Huda, Fatkhur, and Dicky Shadqomullah. "Al-Sharf Maslahah Mursalah: Studi Aplikasi Pada Ekonomi Islam Dan Keuangan Kontemporer." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2022): 1–22. https://www.researchgate.net/publication/366120970_Al-Sharf_Maslahah_Mursalah_Studi_Aplikasi_pada_Ekonomi_Islam_dan_Keuangan_Kontemporer.
- "Indonesia GDP Annual Growth Rate 2023-2024 Forecast 2000-2022 Historical," 2022. <https://tradingeconomics.com/indonesia/gdp-growth-annual>.

- Kadarukmi, M.E. Retno. “Dampak Implementasi GATT/WTO Terhadap Ekspor Impor Indonesia.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2013): 79–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jab.v9i1.431.%25p>.
- Knobel, Alexander, and Alexander Firanchuk. “The Russian Foreign Trade in 2018: Growth in Non-Oil and Gas Exports.” *SSRN Electronic Journal*, April 4, 2019. <https://doi.org/10.2139/SSRN.3381592>.
- Kurniawan, Robi, and Shunsuke Managi. “Economic Growth and Sustainable Development in Indonesia: An Assessment.” *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 54, no. 3 (September 2, 2018): 339–61. <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1450962>.
- Meriyati, Meriyati. “Perkembangan Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah.” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (August 14, 2018): 45–56. <https://doi.org/10.36908/ISBANK.V4I1.54>.
- Mufid, Mohammad. *Ushul Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori Ke Aplikasi*. Cet.2. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016. https://books.google.co.id/books?id=PcNoDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Ngatikoh, Siti, and Isti 'Anah. “Pengaruh Ekspor Impor Bagi Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *LABATILA : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 04, no. 01 (2020): 90–103.
- Ngatikoh, Siti, and Dan Akhmad Faqih. “Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *LABATILA : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 02 (December 30, 2020): 167–90. <https://doi.org/10.33507/LABATILA.V4I02.269>.
- “Penjelasan Dan Contoh Masalah Mursalah Dalam Kehidupan.” Accessed November 15, 2023. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/penjelasan-dan-contoh-masalah-mursalah-dalam-kehidupan-1uBCEVbI12i>.
- “Perkembangan Ekspor Non Migas (Komoditi) | Satu Data Perdagangan.” Accessed September 8, 2023. <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/ekspor-non-migas-komoditi>.
- “Perkembangan Impor Non Migas (Komoditi) | Satu Data Perdagangan.” Accessed September 8, 2023. <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/impor-non-migas-komoditi>.

- Prasetia, Senata Adi. "Subtansiasi Nilai-Nilai Jiwa Dalam Pendidikan Islam: Perspektif Ibnā." *Muslim Heritage* 8, no. 2 (December 26, 2023): 167–88. <https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V8I2.7101>.
- Pridayanti, Ayunia. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 2, no. 2 (May 26, 2014). <https://doi.org/10.26740/JUPE.V2N2.P>.
- Purwaning Astuti, Ismadiyah, and Fitri Juniwati Ayuningtyas. "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 19, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.18196/JESP.19.1.3836>.
- Rahayu, Agilistya. "Perdagangan Internasional Dalam Pandangan Islam (Studi Kritik Terhadap Sistem Perdagangan Internasional Pada Organisasi WTO)." *Jurnal EL-KAHFI: Journal of Islamic Economics* 01, no. 02 (2020): 1–10.
- Rahman, Rahman, Efendi Sugianto, Wasalmi Wasalmi, Muhammad Asriandy, and Ahmad Fauzi. "Hadith Interpretation of Law and Justice and Its Implementation as an Alternative Solution Rule of Law Enforcement In Indonesian." *Muslim Heritage: Jurnal Dialog Dengan Realitas* 8, no. 2 (2023): 293–308.
- Rinaldi, Mikhral, Abd. Jamal, and Chenny Seftarita. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 4, no. 1 (2017): 49–62.
- Sahyanah, Nana. "Analysis Of The Impact Of International Trade On Economic Growth In Indonesia In The Perspective Of Islamic Economics." *Journal of Business and Management (Bersinar-JBM)* 1, no. 01 (July 13, 2023): 12–17. <https://bersinarpublikasi.org/index.php/jbm/article/view/16>.
- Sedyaningrum, Miranti, . Suhadak, and Nila Firdausi Nuzula. "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III." *Jurnal Administrasi Bisnis* 34, no. 1 (June 1, 2016): 114–21. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1324>.
- Sessu, Andi, and M Si. "Contribution of Products Domestic Bruto (GDP) Based on the Business Field on Poverty on Indonesia" 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.5296/wjbm.v4i1.13265>.

- Sintawati, Dewi. “Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia.” *Kompasiana.com*, 2021. <https://www.kompasiana.com/dewi65342/60ed771706310e778f57d1f2/perdagangan-internasional-terhadap-perekonomian-indonesia>.
- Sudaryanto, Sudaryanto, Firman Solihin, Irnanda Dina Wihelmina, and Fariz Rahman Wardana. “The Effect Of Exports On Indonesia Economic Growth: A Review Of Previous Research In International Marketing.” *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH* 9, no. 2 (2020): 4341–43. <https://www.ijstr.org/final-print/feb2020/The-Effect-Of-Exports-On-Indonesia-Economic-Growth-A-Review-Of-Previous-Research-In-International-Marketing.pdf>.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*. Ed 2, Cet. Jakarta, 2010.
- Syahrani, Desi, Hannisa Novita Sari Sitorus, and Roma Sihol Marito Sitompul. “The Influence of International Trade on Indonesia’s Economic Growth.” *International Journal of Business and Applied Economics (IJBAE)* 1, no. 1 (2022): 27–30. https://www.researchgate.net/publication/366827339_The_Influence_of_International_Trade_on_Indonesia%27s_Economic_Growth.
- Tafsirq.com. “Surat Al-Ma’idah Ayat 2.” Accessed November 4, 2023. <https://tafsirq.com/5-al-maidah/ayat-2>.
- “US Economy Statistics and Data Trends: GDP Growth, Inflation, Unemployment Rate and More | USAFacts.” Accessed November 7, 2023. <https://usafacts.org/topics/economy/>.
- Verico, Kiki, and Mari Elka Pengestu. “The Economic Impact of Globalisation in Indonesia.” *ERIA*, 2020. <https://www.eria.org/publications/the-economic-impact-of-globalisation-in-indonesia/>.
- Yuniarti, Desi, Achmad Abubakar, and Hasyim Haddade. “Perdagangan Internasional Menurut Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 9, no. 1 (2023): 25–33.